

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan adalah permasalahan tergolong sangat kompleks bahkan hal itu sudah ada sejak zaman nenek moyang. Kondisi ini semakin parah sebab ada para penjajahan dan hal ini berimbas pada masyarakat pribumi yang semakin terpuruk dalam jurang kemiskinan. Sebenarnya potensi sumber daya alam Indonesia sangat mumpuni, kekayaan Nusantara laut dan darat yang sangat berlimpah. Kekayaan ini seharusnya bisa menyejahterakan para pribumi. Pertanyaan yang sampai sekarang sangat sulit dijawab adalah mengapa negeri ini sulit terbebas dari jurang kemiskinan?

Di Indonesia penduduk miskin masih menjadi permasalahan dan menghambat pembangunan. Informasi kependudukan miskin yang diumumkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kerap kali dijadikan bahan dalam perbedaan pendapat di ruang lingkup politisi dan akademisi. Dilihat dari data kemiskinan di Indonesia tergolong tidak sukar. Garis kemiskinan pada September 2021 tertulis mencapai sebesar Rp486.168,-/kapita/bulan dengan komponen garis kemiskinan makanan mencapai Rp360.007,- (74,05 persen) dan garis kemiskinan bukan makanan mencapai Rp126.161,- (25,95 persen).¹ Jika indeks utama kemiskinan adalah mengenai kegiatan dalam memenuhi kebutuhan primer, maka realitas penduduk Indonesia masih cukup besar yang sukar untuk mencukupi kebutuhan pokok. Kemiskinan sebenarnya tidak hanya terkait segi ekonomi saja, akan tetapi masih banyak segi lain yang memengaruhinya. Kemiskinan juga disebabkan

¹ <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 5 maret 2021

rendahnya bidang sosial, moral, dan juga bidang budaya, serta strategi pembangunan yang tidak merata.

Secara umum kemiskinan dapat digolongkan menjadi empat jenis yaitu kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan struktural, dan kemiskinan kultural. Kemiskinan absolut adalah tingkat ketidakberdayaan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan primer misalnya pangan, sandang, rumah, pengobatan, serta pendidikan yang dibutuhkan untuk bekerja dan hidup. Bank Dunia mengartikan kemiskinan absolut adalah mereka yang hidup dan memiliki penghasilan dibawah USD \$1 per hari.

Kemiskinan pada dasarnya bukan sekadar tentang aspek ekonomi saja, melainkan mengenai aspek lain yang memengaruhinya. Kemiskinan dapat diakibatkan karena rendahnya sosial, moral, bidang budaya, dan strategi pembaharuan yang mengalami kesenjangan. Masyarakat miskin biasanya berpenghasilan sedikit dan tidak stabil. Hal ini disebabkan karena tingkat kualitas sumber daya manusia yang rendah dan tidak mempunyai modal usaha. Kemiskinan juga tentang aspek budaya yang mencakup individu maupun sosial. Pada pengembangan infrastruktur nasional, kemiskinan disebabkan oleh pembaharuan yang mengalami kesenjangan, banyak daerah yang belum terjangkau oleh pengembangan infrastruktur.

Penyebab utama kemiskinan pada dasarnya tertanam di dalam seseorang yang bersangkutan. Pemasalahan kemiskinan begitu terikat dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Jadi penyelesaian kemiskinan adalah bagaimana mengembangkan kapasitas SDM dan SDA yang dimiliki, sehingga mereka dapat sanggup berdiri sendiri, dan mandiri.

Dalam Islam pun, kemiskinan juga dipandang sebagai salah satu masalah hidup bahkan musibah yang harus . Dalam bahasa Arab kemiskinan disebut sebagai *faqru* dalam bahasa berarti *ihtiyaj* (membutuhkan) dan orang yang membutuhkan disebut dengan *faqir*. Sedangkan menurut Istilah *syara'*, *faqir* bermakna sebagai orang yang membutuhkan dan memiliki kondisi yang lemah serta tidak dapat dimintai sesuatu.² Dalam sebuah negara berkembang, masalah kemiskinan memang menjadi permasalahan yang sangat krusial. Masalah kemiskinan memang menjadi faktor utama yang menjadikan suatu negara dapat mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat serta untuk mencapai tujuan akhir yaitu menekan angka kemiskinan dan meminimalisirnya. Hal inilah yang juga menjadi permasalahan yang terjadi di Indonesia.

Strategi dalam proses untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terpenting masyarakat miskin diciptakan supaya masyarakat berdaya dan mampu mengubah hidupnya menjadi berkecukupan serta mampu mengembangkan diri,³ sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya dengan baik. Pembangunan kesejahteraan merupakan upaya terstruktur dan terkonsep yang menyangkut beragam intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk mencukupi keperluan manusia, mengurangi serta menanggulangi persoalan sosial dan memperkuat institusi-institusi sosial.⁴ Adapun maksud dari jangka pendek dilahirkannya Program Keluarga Harapan adalah mengurangi tanggungan Keluarga Miskin dan

² Wildana Wargadinata, *Islam & Pengentasan Kemiskinan* (Malang : UIN Malang Press, 2011), 14

³ Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009" *Economics Development Analysis Journal*, Jurnal 1 (1) (September 2012), 2.

⁴ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2008), 35.

dalam jangka panjang bertujuan untuk memotong rantai kemiskinan antar keturunan sehingga keturunan berikutnya dapat sejahtera.⁵

Program Keluarga Harapan didefinisikan suatu program penanggulangan kemiskinan yang diawasi dan dikontrol sepenuhnya oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Rencana tersebut merupakan bentuk penyaluran uang tunai langsung kepada mereka yang tercatat sebagai penerima PKH secara global, namun fokus dari rencana tersebut sebenarnya adalah bentuk perencanaan yang memberikan bantuan kepada masyarakat miskin melalui berbagai bentuk perencanaan. Solusi utamanya adalah meningkatkan kapasitas sosial keluarga sangat miskin, yang dijalankan melalui akses di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, dan berbagai macam program lainnya (seperti Jamkesmas, Raskin, PSKS, dll).⁶

Desa Semanding adalah 1 dari 13 desa yang terletak di kawasan Kecamatan Pagu. Desa tersebut memiliki dua dusun yaitu Dusun Wonorejo dan Dusun Semanding dengan jumlah penduduk sebanyak 4.371 jiwa. Penduduknya terdiri dari 1.507 jumlah kartu keluarga dengan laki-laki sebagai kepala keluarga sebanyak 1.233 dan kepala keluarga perempuan sebanyak 274. Rata-rata penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian (3.355 orang), 100 persen penduduk beragama Islam.⁷

Masyarakat Desa Semanding sebelum adanya Program Keluarga Harapan, tingkat kesejahteraannya kurang dilihat dari beberapa sektor, mulai dari kesehatan ibu hamil, bidang pendidikan, sektor pangan, gizi, perawatan dan pendampingan

⁵ <http://www.bappenas.go.id>, Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.

⁶ Edi Suharto dan Djuni Thamrin, "Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa" *Jurnal Aspirasi*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2012), 16.

⁷ Wawancara dengan Kepala Desa Semanding Pada Tanggal 5 Maret 2021 Pukul 10.30

keluarga harapan. Program Keluarga Harapan memiliki peran penting untuk penanggulangan penurunan tingkat kemiskinan penduduk. Dulu sebelum adanya Program Keluarga Harapan masyarakat sulit menjangkau layanan kesehatan, pendidikan yang tersedia di sekitar mereka, serta kurang memprioritaskan disabilitas dan lansia untuk mempertahankan taraf kesejahteraan sosial. Dengan adanya Program Keluarga Harapan diharapkan banyak peningkatan dibidang pendidikan dan kesehatan.⁸ Desa Semanding termasuk salah satu penerima PKH terbanyak dari seluruh Desa di Kecamatan Pagu.

Tabel 1.1
Jumlah Penerima PKH Desa di Kecamatan Pagu

| No. | Desa | Jumlah Penerima PKH |
|-----|---------------|---------------------|
| 1. | Bendo | 39 |
| 2. | Bulupasar | 127 |
| 3. | Jagung | 79 |
| 4. | Kambingan | 68 |
| 5. | Menang | 179 |
| 6. | Pagu | 136 |
| 7. | Semanding | 171 |
| 8. | Semen | 120 |
| 9. | Sitimerto | 52 |
| 10. | Tanjung | 126 |
| 11. | Tengger Kidul | 174 |
| 12. | Wates | 41 |
| 13. | Wonosari | 135 |

Sumber : Kecamatan Pagu⁹

Program ini dapat mengatasi kemiskinan, jika masyarakat mampu memelihara hartanya dengan bijaksana. Setiap kegiatan pasti didalamnya mengandung tujuan. *Maqasid syari'ah* didefinisikan menurut bahasa adalah tujuan syari'ah, sasaran utama dari *maqasid syari'ah* yaitu mewujudkan kemaslahatan bagi manusia dalam tugas dunia maupun tugas akhirat. Tujuan ini disetujui para

⁸ Wawancara dengan Bapak Syahri selaku Kepala Desa Semanding Pada Tanggal 30 Desember 2021

⁹ Wawancara dengan Pendamping PKH Kecamatan Pada Tanggal 24 Mei 2021 Pukul 10.30

ulama sebab dalam intinya tidak ada ketetapan dalam syari'ah yang tidak dimaksudkan untuk *mashlahah*. Syari'ah menjadi tonggak kehidupan, penawar, dan sinar yang terang. Semua kebaikan dalam bentuk ini akan diserap berdasarkan pada syari'ah dan hasil dari syari'ah.¹⁰ Syari'ah sangat mendorong terciptanya *mashlahah* dalam dua dimensi baik dunia maupun akhirat.

Dikarenakan hal tersebut, peneliti ingin meneliti peran PKH dalam perspektif *maqashid al-syari'ah* dari lima pokok yang harus diperhatikan yang jika tidak dipenuhi dalam kehidupan ini maka tidak akan tercipta kesejahteraan namun akan membawa kerusakan bagi manusia. Kelima pokok tersebut yaitu: Memelihara Agama (*Hifzh Al-Din*), jika agama tidak ada, akan terlihat masyarakat Jahiliyah, dan manusia akan hidup dalam pergolakan. Memelihara akal (*Hifzhal-'Aql*), akal itu sendiri bagian dari kehidupan jiwa. Dianjurkan menuntut ilmu, maka tidak merusak akal. Memelihara keturunan (*Hifzhal- Nasl*), memelihara keturunan adalah bagian dari kemaslahatan hidup manusia. Memelihara Jiwa (*Hifzh Al-Nafs*) dan memelihara harta (*Hifzhal-Mal*), jika eksistensi jiwa dan harta terbengkalai dan tidak dijamin, maka kehidupan manusia menjadi percuma. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengetahui apakah Penerima PKH mampu memelihara hartanya dengan baik.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis mengagkat permasalahan terkait Program Keluarga Harapan melalui penelitian dengan judul: Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif *Maqasid Syari'ah* (Studi Kasus di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri).

¹⁰ Khairul Umam dan Ahyar Aminudin, *Ushul Fiqh II* (Bandung: CV Pustaka Setia. 1998), 127

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan uraian pada konteks penelitian di atas, fokus penelitian yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri perspektif Maqashid Syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri
2. Untuk menjelaskan peran Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri perspektif Maqashid Syari'ah

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoretis

Hasil penelitian ini semoga mampu berguna bagi pengembang ilmu yang berkenaan dengan teori dan konsep Program Keluarga Harapan serta

Kesejahteraan Masyarakat dapat dijadikan sumber informasi serta menambah wawasan dalam bidang ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan opini terkait Program Keluarga Harapan yang berdampak positif dalam kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan dana dan peluang

b. Bagi Pemerintah

Menjadi tambahan untuk evaluasi kedepannya dalam mengambil keputusan dan dalam menjalani program dibidang ekonomi

E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Fitria Nur Haqiqi IAIN Kediri yang berjudul “Pendistribusian Dana Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Prespektif Distribusi Islam(Studi Kasus di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri)”.¹¹

Permasalahan yang terjawab dalam skripsi ini adalah maksud dari PKH, proses dan realitasnya PKH dan meninjau PKH dari perspektif distribusi islam pada pendistribusian yang tidak tepat sasaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana pengumpulan datanya memakai interview dan penyebaran angket. Persamaan penelitian ini adalah objek yang diteliti tentang Program Keluarga Harapan. Perbedaan yang dimiliki adalah

¹¹ Fitria Nur Haqiqi, “Pendistribusian Dana Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Prespektif Distribusi Islam” (Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019).

permasalahan yang diangkat yaitu terkait kecermatan pendistribusian PKH dan lokasi studi kasus yang diteliti.

2. Skripsi Muhammad Bagus Sholeh Juniarto IAIN Kediri yang berjudul “Peran Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk”.¹²

Maksud dari penelitian ini adalah terkait pengelolaan dana desa di Desa Ngepeh Kec Loceret dan peran dana desa dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat Desa Ngepeh Kec Loceret. Penelitian ini memakai *method* kualitatif dengan menjalankan pendekatan deskripsi kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskripsi dengan tiga jalur yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah dengan adanya dana desa pembangunan semakin pesat.

3. Skripsi Lailatun Nasikah IAIN Kediri yang berjudul “Peran Home Industri Shuttlecock Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Maqashid Syari’ah”.¹³ Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah studi kasus yakni penelitian dilaksanakan secara mendalam dan mendetail pada suatu lembaga, organisasi, atau isu-isu tertentu. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian tersesebut adalah Peningkatan kesejahteraan oleh *shuttlecock* untuk masyarakat di Desa

¹² Bagus Sholeh Juniarto, “Peran Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk” (Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020).

¹³ Lailatun Nasikah, “Peran Home Industri Shuttlecock Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Maqashid Syari’ah” (Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020).

Sumengko Nganjuk sangat baik dan masyarakat juga merasakan terjaganya lima aspek maqashid syariah.

4. Skripsi Rizcha Rif'atu Ni'mah berjudul "Peranan Dana Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus di Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri".¹⁴ Ungkapan pertanyaannya adalah bagaimana kesejahteraan masyarakat setelah PKH diharapkan, dan apakah berdampak besar bagi kesejahteraan masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesamaan penelitian ini menimbulkan pertanyaan yang sama bagi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini sama-sama menganalisis kesejahteraan masyarakat melalui sebuah bantuan pemerintahan. Perbedaan yang dimiliki adalah tempat studi kasus yang diteliti.
5. Skripsi Luvi Lailatul Andawiyah yang berjudul "Produksi Krupuk Loreng Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Ditinjau Dari Maqashid Syari'ah".¹⁵ Penelitian ini bermaksud untuk mengenal secara mendalam tentang Produksi Krupuk Loreng di Desa Bulu Kecamatan Semen ditinjau Maqashid Syari'ah. Persamaan penelitian ini adalah teorinya sama mengenai Maqashid Syari'ah. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Landasan teori yang dipakai adalah produksi dalam ekonomi islam dan maqashid syariah.

¹⁴ Rizcha Rif'atu Ni'mah, "Peranan Dana Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus di Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri" (Skripsi Jurusan Syari'ah Prodi Ekonomi Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2017).

¹⁵ Luvi Lailatul Andawiyah, "Produksi Krupuk Loreng Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Ditinjau Dari Maqashid Syari'ah" (Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019).